

## **Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesehatan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Jambi**

**M. Zahari MS, Muhammad Syukri, Dwi Putri Budiningtyas, Naomi Valleria Hasibuan**

Universitas Batanghari Jambi

Correspondence email: msukri126@gmail.com

**Abstrak.** Produktivitas tenaga kerja merupakan parameter sejauh mana sumber daya manusia atau tenaga kerja yang dipergunakan dengan dengan baik untuk menciptakan hasil yang diinginkan dalam suatu proses karena tenaga kerja adalah faktor penting dalam suatu perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh langsung tingkat pendidikan dan kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja. (2) pengaruh langsung secara parsial tingkat pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja dan tingkat kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja. Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa data time series yang terdiri dari Provinsi Jambi periode 2001-2020. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Pada produktivitas tenaga kerja dari tahun 2001-2020 berfluktuatif dan cenderung menurun. Pada tingkat pendidikan dapat dilihat bahwa rata-rata lama sekolah pada tahun berfluktuatif sehingga pada tahun 2010 mengalami penurunan drastis. Pada tingkat kesehatan pada tahun 2007 mengalami penurunan yang sangat drastis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat pendidikan dan keehatan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. (2) Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. (3) Tingkat kesehatan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah Provinsi untuk melakukan tindak lanjut seperti meningkatkan fasilitas pada pendidikan dan pada kesehatan secara merata pada seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jambi

**Kata Kunci :** tingkat pendidikan, kesehatan, produktivitas tenaga kerja

**Abstract.** Labor productivity is a parameter of the extent to which human resources or labor are used properly to create the desired results in a process because labor is an important factor in an economy. This study aims to determine: (1) The direct influence of the level of education and health on labor productivity. (2) the partial direct effect of education level on labor productivity and health level on labor productivity. This study uses secondary data in the form of time series data consisting of Jambi Province for the period 2001-2020. The data were obtained from the Central Statistics Agency (BPS). This study used multiple linear regression analysis. Labor productivity from 2001-2020 fluctuated and tended to decline. At the education level, it can be seen that the average length of schooling in the year was fluctuating so that in 2010 it experienced a drastic decline. The level of health in 2007 experienced a very drastic decline. The results showed that: (1) The level of education and health had a significant effect on labor productivity. (2) The level of education has a positive and significant effect on labor productivity. (3) The level of health has a positive but not significant effect on labor productivity. Based on the results of this study, it is expected to provide benefits for the provincial government to take follow-up actions such as improving facilities for education and health evenly in all districts/cities in Jambi Province.

**Keywords:** education level, health, labor productivity

### **PENDAHULUAN**

Dalam teori ekonomi, produktivitas merupakan suatu pengukuran output. Pengukuran ini merupakan relatif yang mana untuk membedakan dari pengukuran absolut, yaitu dengan produksi total. Dalam teori ekonomi mikro, produktivitas pekerja pada suatu kemampuan maksimal seorang pekerja untuk menghasilkan output yang baik Mulyadi (2014:79) peningkatan kualitas pekerja yang dicerminkan oleh tingkat pendidikan rata-rata yang semakin baik, memberi dampak positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Pendidikan pada hakikatnya usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian dan meningkatkan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Mekanisme institusional yang paling penting bagi pengembangan keterampilan dan pengetahuan manusia adalah sistem pendidikan formal. Selain pada aspek pendidikan, aspek kesehatan juga sangat penting untuk meningkatkan produktivitas. Usaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dapat juga dilakukan melalui perbaikan kesehatan masyarakat.

**Tabel 1**  
**Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Jambi Tahun 2001-2020**

Tahun	PDRB Harga Konstan (Juta Rupiah)	Tenaga Kerja yang Bekerja (Juta Jiwa)	Produktivitas Tenaga Kerja (Juta Jiwa)
2001	53.406.526	1.013.666	52.686.512
2002	56.535.010	1.094.331	51.661.709
2003	59.360.133	1.101.833	53.873.983
2004	62.555.496	1.137.460	54.995.776
2005	66.041.136	1.113.150	59.328.155
2006	69.923.706	1.103.386	63.371.935
2007	74.702.855	1.146.861	65.136.799
2008	80.054.240	1.224.483	65.377.992
2009	85.167.679	1.260.592	67.561.652
2010	90.618.410	1.462.405	61.965.331
2011	97.740.870	1.434.998	68.112.199
2012	104.615.080	1.423.624	73.485.049
2013	111.766.130	1.382.471	80.845.189
2014	119.991.440	1.491.038	80.475.105
2015	125.037.400	1.550.403	80.648.321
2016	130.501.130	1.624.522	80.332.017
2017	136.501.710	1.657.817	82.338.225
2018	142.902.000	1.721.362	83.016.820
2019	149.142.590	1.691.782	88.157.097
2020	148.449.870	1.739.000	85.365.077

Sumber :BPS Provinsi Jambi, 2021

**Tabel 2**  
**RLS dan Angka Harapan Hidup di Provinsi Jambi Tahun 2001-2020**

Tahun	RLS (Tahun)	Pertumbuhan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Pertumbuhan (%)
2001	6,80	-	64,00	-
2002	6,90	1,47	65,80	2,81
2003	7,00	1,44	66,90	1,67
2004	7,40	5,71	67,50	0,89
2005	7,40	0	68,10	0,88
2006	7,60	2,70	68,70	0,58
2007	7,63	0,39	68,60	-0,14
2008	7,63	0	68,80	0,29
2009	7,68	0,65	68,95	0,21
2010	7,34	-4,42	69,89	1,36
2011	7,48	1,90	70,04	0,21
2012	7,69	2,80	70,19	0,21
2013	7,80	1,43	70,35	0,22
2014	7,92	1,54	70,43	0,11
2015	7,96	0,05	70,56	0,18
2016	8,07	1,38	70,71	0,21
2017	8,15	0,99	70,76	0,07
2018	8,23	0,98	70,89	0,18
2019	8,45	2,67	71,06	0,23
2020	8,55	1,18	71,16	0,14

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2021

Berbagai studi membuktikan bahwa pembangunan SDM khususnya dibidang kesehatan secara signifikan telah menaikkan produktifitas dan tingkat pendapatan masyarakat. Melalui upaya ini diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih tinggi sehingga memungkinkan masyarakat hidup lebih produktif, baik secara ekonomi maupun sosial, dan pada akhirnya dapat meningkatkan taraf dan kualitas hidup serta kecerdasan dan kesejahteraan rakyat pada umumnya. Pembangunan dalam bidang pendidikan dan kesehatan merupakan dua pilar yang sangat penting dalam membentuk modal manusia (*Human capital*) dalam artian pembangunan ekonomi investasi jangka panjang. Yang mana jika tercapainya tujuan tersebut dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas penduduk yang merupakan motor penggerak (*engine of growth*) dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan penduduk itu sendiri. Meningkatnya kualitas, pengetahuan dan keterampilan pendidikan sumber daya manusia dapat mendorong peningkatan produktivitas kerja seseorang. Selain meningkatkan produktivitas, seseorang yang produktivitasnya tinggi juga akan meningkatkan PDRB, yang mana merupakan tanda bahwa pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut mengalami peningkatan dan terhindar dari kemiskinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan secara simultan dan parsial terhadap produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jambi

#### Landasan Teori

##### Produktivitas Tenaga Kerja

Menurut Sutrisno (2020) produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran dengan masukan seperti tenaga kerja, bahan dan uang yang mana suatu perbandingan antara hasil keluaran dan. Maka, jika produktivitas dalam suatu organisasi atau perusahaan telah meningkat, ini berarti dihasilkan oleh satuan tenaga kerja

untuk output yang dihasilkan. Pengertian dari produktivitas tenaga kerja adalah secara umum parameter hingga sejauh mana sumber daya manusia atau tenaga kerja dipergunakan dengan baik untuk menciptakan hasil yang diinginkan dalam suatu proses karena tenaga kerja adalah faktor yang penting dalam suatu perekonomian

*Tingkat Pendidikan*

Pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Prof. Khursid Ahmad M.A dalam bukunya “Principles of Islamic Education bahwa : Pendidikan dalam istilah inggrisnya “education” yang berarti memimpin. Secara harfiah berarti “mengumpulkan keterangan” dan menarik bakat ke luar. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menjelaskan pengertian adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

*Tingkat Kesehatan*

Menurut WHO (1993), kesehatan merupakan keadaan baik sepenuhnya secara fisik, mental, sosial. Kesehatan juga bukanlah karena tidak ada penyakit atau kelemahan dan bukan pula sekedar soal medis semata, melainkan menyangkut keadaan sosial di masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik, Angka Harapan Hidup (AHH) di suatu negara digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk dan meningkatkan derajat kesehatan. Semakin tinggi AHH di suatu wilayah menandakan pembangunan sosial ekonomi di wilayah tersebut semakin maju, karena pada umumnya keberhasilan program kesehatan dilihat dari peningkatan usia harapan hidup di suatu wilayah.

**METODE**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber lain yang telah ada. Data yang digunakan dalam bentuk data *time series*. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel bebas yaitu X<sub>1</sub> (pendidikan), X<sub>2</sub> (Kesehatan) baik secara simultan maupun parsial digunakan uji F dan uji t

**HASIL**

**Tabel 3**  
**Uji F**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.101	2	.051	86.159	.000b
	Residual	.010	17	.001		
	Total	.111	19			

Sumber: data olahan

Hasil perhitungan dengan menggunakan program spss dengan membandingkan F<sub>hitung</sub> dengan F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Dapat diketahui bahwa F<sub>hitung</sub> sebesar 86.159 dengan membandingkan F<sub>tabel</sub>  $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X = 2 dan N = 20) maka derajat penyebutnya (N-K-1) = 17, didapat F<sub>tabel</sub> sebesar 3.59. F<sub>hitung</sub> lebih besar dari F<sub>tabel</sub> (86.159 > 3.59) maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y), yang artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen Rata – Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Hidup berpengaruh terhadap variabel dependen Produktivitas Tenaga Kerja.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.348	1.489		-.234	.818	
	logX1	1.881	.451	.669	4.168	.001	.205
	logX2	1.914	.997	.308	1.920	.072	.205

Sumber: data olahan

Tabel 4 menjelaskan nilai t-tabel  $\alpha = 0,05$  dan df (N-K-1) = 17 maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.109. Berdasarkan Tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penjelasan  $X_1$ , Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yang menunjukkan t-hitung sebesar (4.168) sedangkan t-tabel sebesar 2.109. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t-hitung > t-tabel yaitu  $4.168 > 2.109$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial variable  $X_1$  berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. Penjelasan  $X_2$ , Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yang menunjukkan t-hitung sebesar 1.290 sedangkan t-tabel sebesar 2.109. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t-hitung < t-tabel yaitu  $1.290 < 2.109$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya secara parsial variabel  $X_2$  tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Y

**Tabel 5**  
**Nilai Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.954 <sup>a</sup>	.910	.900	.02422	.740

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.910 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  variabel Y sebesar  $(0.910 \times 100 = 91\%)$ , sedangkan sisanya  $(100\% - 91\% = 9\%)$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

*Pengaruh Langsung Tingkat Pendidikan dan Tingkat Kesehatan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi*

Tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan tingkat kesehatan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) di Provinsi Jambi. Secara teori dijelaskan bahwa pada dasarnya tingkat pendidikan dan kesehatan akan berpengaruh signifikan dengan produktivitas tenaga kerja. Sutrisno. E (2020:102) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja antara lain : tingkat pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap & etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan kerja, iklim kerja, teknologi, sarana produksi, manajemen, dan prestasi. Teori ini sesuai dengan hasil regresi yang sudah dilakukan. Dimana tingkat pendidikan dan kesehatan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Artinya jika tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan meningkat maka produktivitas tenaga kerja akan meningkat juga.

*Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Jambi*

Nilai uji t-hitung dari tingkat pendidikan adalah 4.168. Nilai ini lebih besar dari  $\alpha=5\%$  atau 0.05 pada t-tabel yang berarti bahwa variabel pendidikan ( $X_1$ ) secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja (Y). kondisi ini dapat ditunjukkan pada nilai t-hitung > t-tabel ( $4.168 > 2.109$ ) dan nilai signifikan  $0.001 < 0.05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat nya pendidikan, maka semakin meningkat pula produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jambi.

*Pengaruh Tingkat Kesehatan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Jambi*

Nilai uji t-hitung dari tingkat kesehatan adalah 1.920. Nilai ini lebih kecil dari  $\alpha=5\%$  atau 0.05 pada t-tabel yang berarti bahwa variabel kesehatan ( $X_2$ ) secara individual berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja (Y). Kondisi ini dapat ditunjukkan pada nilai t-hitung < t-tabel ( $1.920 < 2.109$ ) dan nilai signifikan  $0.072 > 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesehatan maka tidak akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah tingkat kesehatan maka tidak akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Pada penelitian ini variabel tingkat kesehatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja yang artinya jika tingkat kesehatan meningkat maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja juga. Tidak signifikan artinya pengaruh tingkat kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja sangat kecil atau hampir tidak ada. Oleh karena itu, untuk pengaruh tingkat kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja memerlukan variabel pengantar atau faktor lain untuk memperbesar antara variabel kesehatan dengan produktivitas tenaga kerja.

**SIMPULAN**

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja di Provinsi Jambi selama periode 2001-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan dan kesehatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.
2. Secara parsial pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja yang berarti bahwa tingkat pendidikan mengalami kenaikan maka produktivitas mengalami kenaikan juga. Sementara itu pada tingkat kesehatan mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja akan mengalami penurunan juga

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ameliyah, P. 2013. Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Tanggerang Periode 2002-2011. *Skripsi*. Fakultas Ekoomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2010, Jambi: Bappenas
- Badan Pusat Statistik, 2020, *Statistik Provinsi Jambi*, Jambi : BPS
- N. Gregory Mankiw. 2018. *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat. Jakarta.
- Michael P. Todaro, 1985. *Ilmu Ekonomi Bagi Negara Berkembang Buku II*. Akademika Pressindo. Jakarta
- Mulyadi S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. PT Raja Grafindo Persaja. Jakarta.
- Sudirman & Ahmadi. 2014. Pengaruh Pendidikan, Upah dan Angka Harapan Hidup terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Ekonomi di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(4)
- Sunyoto, Danang. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi: Alat Statistik & Analisis Output Komputer*. Yogyakarta: CAPS
- Sutrisno E., 2020, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana, Jakarta.